



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM BIDANG PENDIDIKAN,
KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK Mendukung
KEMAJUAN PARIWISATA KAB. DOMPU

Oleh

Fathirma'ruf¹⁾, Budiman²⁾ & Taufik³⁾

^{1,2,3}STKIP Yapis Dompu

Email: ¹fathir.ntb@gmail.com, ²budimanmsaid@gmail.com & ³taufik_bima10@yahoo.com

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) oleh mahasiswa STKIP Yapis Dompu, kegiatan tersebut dilakukan dengan metode Survey, Observasi, Dokumentasi dan Unjuk Kerja terhadap masalah yang diidentifikasi pada lokasi kegiatan (Desa Daha, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat), Kecamatan ini terkenal dengan potensi wisata yang menarik dan perhatian wisatawan, hasil identifikasi tersebut terkait dengan kemampuan Literasi dan Numerasi anak yang masih rendah, tingkat kesadaran pola hidup bersih masyarakat yang rendah, tidak dimanfaatkannya teknologi dalam mendukung kemajuan sector pariwisata. kegiatan KKN-PPM ini dianggap berhasil mendukung kemajuan pariwisata melalui bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Teknologi Informasi, hal ini terlihat dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain, Meningkatnya kemampuan Literasi dan Numerasi anak, Terdapatnya perangkat pembelajaran yang valid untuk dipergunakan dalam proses belajar mengajar disekolah, Terselenggaranya kegiatan perlombaan dalam bentuk permainan rakyat tradisional Terselenggaranya sosialisasi kesehatan dalam mengurangi angka Gizi Buruk, Terdapatnya system informasi Desa berbasis Website, Terselenggaranya pelatihan komputer gratis bagi operator desa dan sekolah.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pendidikan, Kesehatan & Teknologi

PENDAHUALUAN

Masyarakat Indonesia pada milenium ketiga dihadapkan pada perubahan besar di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi, dan sosial budaya. Pada awal milenium ketiga bangsa Indonesia memasuki AFTA 2003 dan APEC 2010 yang menuntut kesiapan sumber daya manusia untuk bersaing dan menjadi pemenang dalam persaingan global. [3]. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan ketidakpastian lingkungan di masa datang yang semakin tinggi dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan karenanya salah satu upaya yang harus diutamakan dalam meningkatkan kualitas bangsa dalam arti kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan, [5]. Ketertinggalan bangsa Indonesia dalam bidang pendidikan, salah satunya disebabkan oleh masih rendahnya keberpihakan pemerintah sebagai

penggagas dan payom masyarakat terhadap bidang pendidikan, karena itu tidak berlebihan jika dikatakan bahwa kelemahan dalam bidang pendidikan menunjukkan ketidak-berhasilannya pemerintahan suatu negara dalam meningkatkan kualitas bangsanya.

Dalam rangka pembangunan bangsa dengan paradigma pembangunan baru, tiga sektor tersebut (pendidikan, kesehatan, dan ekonomi) harus memperoleh perhatian pemerintah secara seimbang. [8], Untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui sektor pendidikan, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang dituangkan dalam UU, yakni dengan mengalokasikan anggaran pendidikan sebesar 20% dari anggaran belanja negara, meskipun demikian realisasi kebijakan ini masih jauh dari yang diharapkan. Selanjutnya, untuk meningkatkan peran sektor kesehatan dalam pembangunan bangsa perlu



diupayakan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan terutama pelayanan preventif dan promotif, tanpa meninggalkan pelayanan kuratif dan rehabilitatif. disatu pihak, pendidikan dapat menghasilkan tenaga yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya kualitas SDM. Di lain pihak, pendidikan tenaga kesehatan merupakan bagian upaya mencerdaskan bangsa yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan kualitas SDM.

Kabupaten Dompu adalah salah satu kabupaten yang terdapat di Nusa Tenggara Barat dan terletak di bagian timur pulau Sumbawa, kabupaten ini terkenal dengan potensi wisata yang menarik dan perhatian wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Salah satu objek wisata yang menjadi ikon Kabupaten Dompu adalah wisata pantai Lakey, yang terletak di kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu, destinasi wisata ini dikenal sebagai salah satu daerah tujuan khususnya pecinta olahraga selancar air (Surfing) karena dianggap sebagai salah satu lokasi berselancar terbaik di dunia.

Hasil observasi yang dilakukan pada bidang pendidikan diperoleh beberapa informasi yaitu, tingkat ketuntasan pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) yang terdapat pada kecamatan Hu'u terkait dengan kemampuan Literasi dan Numerasi pada tahun ajaran 2016/2017 masih sangat rendah yaitu 65% siswa dari 8 sekolah dasar yang terdapat pada Desa Daha Kecamatan Hu'u masih belum memenuhi angka kriteria ketuntasan minimum (KKM). Data lain terkait dengan pendidikan yaitu kecamatan Hu'u berada pada urutan ke 5 dengan tingkat putus sekolah tertinggi di Kab. Dompu.

Sedangkan hasil observasi pada bidang kesehatan masyarakat diperoleh informasi bahwa Kecamatan Hu'u menempati urutan ke 3 dari total 8 kecamatan pada kabupaten Dompu dengan angka masyarakat yang mengidap gizi buruk terbanyak, selain itu data dinas kesehatan Kabupaten Dompu juga menjelaskan bahwa tingkat kesadaran pola hidup bersih masyarakat Kecamatan Hu'u berada pada nomor urut 4 dari

total 8 kecamatan yang terdapat pada Kabupaten Dompu.

Hasil observasi lain pada bidang teknologi informasi diperoleh informasi bahwa tingkat pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kemajuan sektor pariwisata kecamatan Hu'u masih sangat rendah, hal ini terbukti bahwa tidak ada usaha promosi pariwisata yang berbasis teknologi dari pihak setempat. Pengembangan system informasi desa diharapkan menjadi salah satu alternatif jawaban agar pariwisata dapat memberikan manfaat secara langsung bagi masyarakat setempat. Akan tetapi, interaksi yang intensif antara wisatawan dan masyarakat sekitarnya tidak menutup kemungkinan peluang munculnya dampak negatif yang tidak diharapkan. Daya dukung dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata sangat penting karena interaksi wisatawan dengan masyarakat tidak dapat dihindarkan. Oleh karena upaya untuk meningkatkan daya dukung dan partisipasi masyarakat harus dapat dilakukan dari aspek pendidikan, kesehatan dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

METODE PENELITIAN

Kuliah kerja nyata (KKN) dan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang berlangsung pada tanggal 29 Juli s.d 29 September 2019 adalah salah satu tugas perkuliahan dan sekaligus merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa STKIP Yapis Dompu, program KKN dan PPM adalah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berlokasi pada kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu, hal ini dilakukan dengan sasaran pemberdayaan pada masyarakat pesisir yang ditujukan pada bidang pendidikan, kesehatan dan teknologi informasi sebagai upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pesisir agar tercapainya kemajuan pada sektor pariwisata kabupaten Dompu. Dalam pelaksanaannya KKN-PPM akan dibebankan kepada mahasiswa semester 7 yang berjumlah 20 orang, didampingi oleh 1 orang dosen Pembina. Jumlah mahasiswa tersebut tergabung dari



berbagai prodi yaitu Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Sejarah, Guru Sekolah dasar, Jasmani kesehatan dan rekreasi, bahasa Inggris, serta Teknologi Informasi. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dapat memberikan sumbangsih terhadap penyelesaian persoalan yang terdapat pada masyarakat terkait Pendidikan, Kesehatan dan Teknologi Informasi dengan **Metode pelaksanaan** yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain: Survey, Observasi, Dokumentasi dan Unjuk Kerja. Adapun kerangka pelaksanaan kegiatan mengikuti tahapan pada gambar 1 di bawah ini:

Gambar 1. Tahap Pelaksanaan KKN-PPM dalam PKM



Berikut ini diuraikan tahap pelaksanaan KKN/PPM yang dimaksud.

1. Persiapan dan Pembekalan

Tahap persiapan dan pembekalan ini dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) STKIP Yapis Dompu, dengan cara mengidentifikasi kelayakan mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan yang akan diikutsertakan dalam kegiatan, selain itu LP2M juga berkoordinasi dengan pemerintah desa, instansi pendidikan terkait perizinan pelaksanaan kegiatan. Sedangkan tahap pembekalan dilakukan melalui seminar dan workshop terkait dengan teknis pelaksanaan program.

2. Pelaksanaan

Tahap I merupakan sosialisasi kegiatan KKN-PPM kepada lembaga mitra, aparatur kecamatan, aparatur desa, dan anggota masyarakat Desa Daha kecamatan Hu'u. Tahap II merupakan tahap identifikasi dan klarifikasi

potensi dan permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Daha kecamatan Hu'u yang berhubungan dengan kesehatan, pendidikan, dan IPTEK. Tahap III merupakan tahap dialog kelompok terarah antara masyarakat desa Daha dengan DPL dan peserta KKN-PPM. Tahap IV merupakan tahap dialog kelompok terarah antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), panitia pelaksana, DPL dengan pemerintah daerah desa, Dinas Pendidikan dan Olah Raga (Dikpora), dan Dinas Kesehatan. Tahap V merupakan tahap Implementasi program KKN/PPM. Tahap VI merupakan tahap pendampingan dan pembinaan kepada masyarakat pesisir dalam mengaplikasikan program yang telah disusun. Tahap VII merupakan tahap monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap pencapaian target program dan memantau permasalahan dan kekurangan yang dihadapi dalam proses pelaksanaan kegiatan.

3. Rencana Keberlanjutan Program

Dengan tercapainya program yang telah disusun, diharapkan mampu memenuhi tujuan keberlanjutan program, sehingga program akan terus dilaksanakan oleh masyarakat walaupun periode KKN-PPM telah selesai. Untuk menjaga keberlanjutan dari program-program KKN-PPM ini, STKIP Yapis Dompu dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) akan bekerjasama dengan pemerintah daerah Kabupaten Dompu dalam hal ini Pemerintah Kecamatan Hu'u, Dinas Pendidikan dan Olahraga (Dikpora), dan Dinas Kesehatan selaku lembaga mitra agar menjadikan desa Daha sebagai desa binaan. Pada akhir program akan diadakan evaluasi untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah memenuhi target yang diinginkan. Jika pelaksanaan program tidak terpenuhi, maka akan diteliti untuk mengetahui kendala atau permasalahan dalam pelaksanaan program tersebut, agar dapat dijadikan bahan evaluasi yang akan digunakan untuk pelaksanaan program berikutnya.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa hal yang ingin dicapai dalam program Kuliah kerja nyata (KKN) dan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) oleh mahasiswa STKIP Yapis Dompu dalam upaya pemberdayaan masyarakat pesisir dalam bidang pendidikan, kesehatan dan teknologi informasi untuk mendukung kemajuan pariwisata daerah Kabupaten Dompu, antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan pada bidang Pendidikan

- Terselenggaranya pengajaran pada tingkatan SD, SMP, dan SMA Sederajat dengan perangkat pembelajaran (RPP dan materi ajar) yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa

Gambar 2. Proses Belajar Mengajar siswa bersama mahasiswa KKN/PPM



Dokumentasi diatas merupakan program wajib yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN/PPM, hal ini dilakukan demi mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari diperguruan tinggi, dalam prosesnya mahasiswa terlebih dahulu melakukan identifikasi pada sekolah yang dianggap tepat untuk melakukan pengabdian pembelajaran, selanjutnya mahasiswa sesuai program studi masing-masing mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, materi ajar, dan media ajar, untuk memaksimalkan seluruh proses pembelajaran yang dilakukan.

Vol.14 No.2 September 2019

- Terselenggaranya bimbingan belajar

Dokumentasi pada kegiatan yang berikut adalah salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan pada masyarakat dengan target adalah anak-anak, baik pelajar maupun anak putus sekolah, bentuk kegiatan tersebut yaitu penyelenggaraan Bimbingan belajar Bahasa Inggris, Teknologi Informasi, Baca Al-Qur'an, Baca Tulis dan Hitung (Literasi Numerasi), hal ini dilakukan demi menguat dan meningkatkan sumberdaya manusia pada lokasi pelaksanaan kegiatan KKN/PPM.

Gambar 3. Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris, Komputer, Ngaji, dan Literasi Numerasi



- Terselenggaranya permainan tradisional untuk anak

Perlombaan tradisional diselenggarakan untuk menyadarkan masyarakat dalam berkehidupan sehat, selain itu kegiatan ini juga demi menjaga tradisi leluhur, adapun beberapa mata lomba yang terselenggara yaitu lomba makan krupuk, dan lomba lari karung, peserta dari kegiatan ini adalah siswa dan anak putus.



Gambar 4. Kegiatan Lomba Tradisional untuk Anak



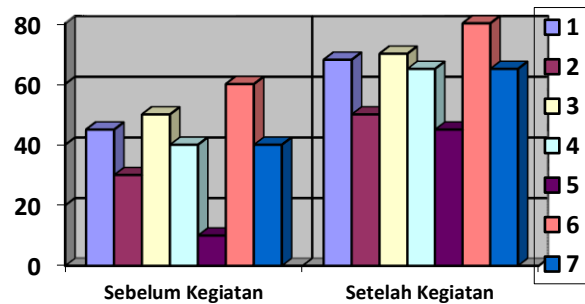
Berikut disajikan tabel kegiatan dari seluruh rangkaian luaran pada bidang pendidikan.

Tabel 1. Uraian Program Pendidikan dan capaian manfaatnya

Indikator	Kegiatan Pendidikan	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
1	Kemampuan Mengenal Huruf siswa kelas 2 SD	45	68
2	Kemampuan Mengenal Angka siswa kelas 2 SD	30	50
3	Kemampuan Membaca Kelas 4 dan 5 SD	50	70
4	Kemampuan Hitung Kelas 4 dan 5 SD	40	65
5	Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris siswa putus sekolah	10	45
6	Kemampuan mengenal huruf Hijaiyah siswa putus sekolah	60	80
7	Pengoperasian komputer siswa SMP	40	65

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh data bahwa Hasil pencapaian dari pelaksanaan program bidang pendidikan digambarkan tingkat pencapaiannya sebelum dan setelah dilaksanakannya program pada grafik berikut ini:

Gambar 5. Grafik Pencapaian rangkaian program pendidikan



2. Kegiatan pada bidang Kesehatan

1) Terselenggaranya Sosialisasi Kesehatan dan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan

Gambar 5. Sosialisasi Kesehatan dan pentingnya pendidikan



Terlaksananya sosialisasi kesehatan seperti gambar diatas bertujuan untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat dalam upaya mengurangi angka gizi buruk, selain itu program tersebut juga turut mensosialisasikan pentingnya pendidikan bagi anak demi masa depan pendidikannya.

2) Terselenggaranya program pemeriksaan Kesehatan Gratis dan sosialisasi hidup sehat dan bersih



Gambar 6. Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan sosialisasi hidup sehat dan bersih



Program kegiatan tersebut dilaksanakan demi membantu masyarakat yang tidak mampu untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara gratis. hal ini bertujuan untuk meminimalisir angka gizi buruk, mengantisipasi tingkat keterjangkitan penyakit menular, serta meningkatkan pola hidup sehat terhadap masyarakat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pelaksanaan program kegiatan kesehatan diperoleh data yang menjelaskan bahwa Hasil pencapaian pada pelaksanaan program bidang kesehatan digambarkan tingkat pencapaian programnya pada grafik berikut ini:

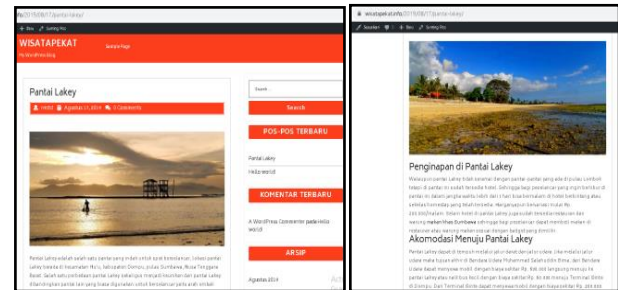
Tabel 2. Uraian Program Kesehatan dan capaian manfaatnya

No	Program Kesehatan	Capaian
1	Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi Kesehatan	85%
2	Terlaksananya Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan	80%
3	Terlaksananya kegiatan Sosialisasi pentingnya pendidikan	80%
4	Meningkatnya kesadaran masyarakat akan hidup sehat	40%
5	Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan	56%

3) Kegiatan pada bidang Teknologi dan Informasi

1) Terdapatnya system informasi desa dan pariwisata

Gambar 7. Sistem informasi desa yang masih dalam pengembangan



Pengembangan system informasi desa dalam upaya mensosialisasikan segala bentuk potensi desa, system informasi tersebut telah dikembangkan, program ini diusulkan agar mampu meningkatkan kunjungan wisatawan dalam mengunjungi destinasi wisata desa, pengembangan system informasi ini bekerjasama dengan pihak desa dalam perolehan data terkait dengan potensi desa, data sekolah, masyarakat, pariwisata, dan beberapa informasi penting lainnya.

2) Terselenggaranya Pelatihan Komputer bagi Staff desa dan Operator Sekolah

Gambar 8. Kegiatan Pelatihan Komputer Gratis bagi Operator Sekolah dan Staff Desa



Program kegiatan pelatihan computer gratis bagi operator sekolah dan staff desa dilakukan untuk meningkatkan pelayanan organisasi terhadap segala kebutuhan masyarakat desa.

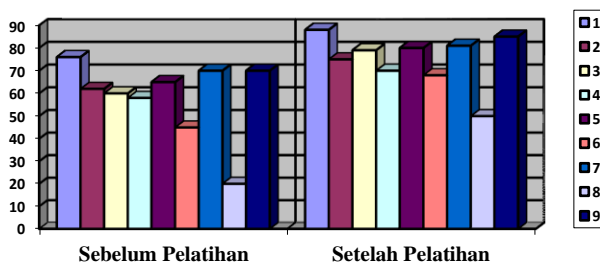


Tabel 3. Uraian Program Teknologi Informasi dan capaian manfaatnya

Indikator	Materi Pelatihan	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Pemanfaatan Ms.Word	76	88
2	Pemanfaatan Ms.Excel	62	75
3	Pemanfaatan Internet	60	79
4	Pemanfaatan Email	58	70
5	Pengoperasian Komputer/Printer	65	80
6	Instalasi perangkat lunak Pendukung Aktivitas	45	68
7	Input dan Update data di Dapodik	70	81
8	Input dan update data di website	20	50
9	Meningkatnya Pelayanan Kepada Sekolah dan masyarakat	70	85

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh data bahwa Hasil pencapaian dari pelaksanaan program bidang teknologi informasi tersebut digambarkan tingkat pencapaiannya sebelum dan setelah dilaksanakannya program pada grafik berikut ini:

Gambar 9. Grafik Pencapaian program Teknologi Informasi



PENUTUP

Kesimpulan

Program KKN/PPM ini telah dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah memenuhi target yang diinginkan.

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

Jika pelaksanaan program tidak terpenuhi, maka akan diteliti untuk mengetahui kendala atau permasalahan dalam pelaksanaan program tersebut, agar dapat dijadikan bahan evaluasi yang akan digunakan untuk pelaksanaan program berikutnya.

Kegiatan KKN/PPM telah terlaksana dan dengan program kegiatan yang didasari atas masalah yang diidentifikasi pada lokasi, kegiatan pemberdayaan ini telah berhasil memberikan kontribusi dalam mendukung kemajuan pariwisata melalui bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Teknologi Informasi, hal ini terlihat dari hasil kegiatan yang dilakukan diantaranya, Meningkatnya kemampuan Literasi dan Numerasi anak dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan antara mahasiswa KKN-PPM dengan guru pamong, Terdapatnya perangkat pembelajaran yang valid untuk dipergunakan, Terselenggaranya kegiatan perlombaan dalam bentuk permainan rakyat tradisional Terselenggaranya sosialisasi kesehatan dalam mengurangi angka Gizi Buruk, Terdapatnya system informasi Desa berbasis Website, Terselenggaranya pelatihan computer gratis bagi operator desa, operator sekolah..

Saran

Diharapkan kepada pihak terkait yang dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) agar dapat bekerjasama dengan pemerintah daerah Kabupaten Dompu, Pemerintah Desa, Dinas Pendidikan dan Olahraga (Dikpora), dan Dinas Kesehatan untuk menjadikan desa Daha sebagai desa binaan agar dapat berlanjutnya program-program KKN-PPM tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arends, R, (1997). *Classroom Instruction and Management*. New York: McGraw-Hill Companies.
- [2] Dahar, R.W, (1986). *Interaksi Belajar Mengajar IPA*. Jakarta UT.
- [3] Eko Sugeng, dkk, (2013). *Pengelolaan sampah secara berbasis ekonomi kreatif didesa Krendetan, Bagelen, Purworejo*. Laporan akhir hibah KKN PPM, Universitas



- Muhammadiyah Purworejo.
- [4] Gunardi, Agung Sarwititi S, Purnaningsih Ninuk, Lubis Djuara P, (2006). "*Pengantar Pengembangan Masyarakat, Departemen Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*". Bogor. Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Sekolah Pascasarjana IPB.
- [5] Muhardi, (2004). "*Kontribusi Pendidikan dalam meningkatkan kualitas bangsa Indonesia*", jurnal fakultas ekonomi unisba, pp. 478-492.
- [6] Sumardjo dan Saharudin, (2006). "*Tajuk Modul EP-523 : Metode-metode Partisipatif dalam Pengembangan Masyarakat*", Departemen Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Sekolah Pascasarjana IPB.
- [7] Tampobolon, D, (2013). "*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir di Kabupaten Kepulauan Meranti*". Jurnal Sorot, Vol 8, No 2, Oktober, 2013.
- [8] Triatmanto, dkk, (2014). "*Penguatan Home Industry berbasis kelompok usaha bersama (KUB) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Sumbergiri menuju desa Madani*". Laporan akhir hibah KKN PPM, Universitas Negeri Yogyakarta.
- [9] Tung, Khoe Yao, (1997). "*Teknologi Jaringan Intranet*", Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- [10] Widati sri, dkk, (2008). "*Model pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang miskin melalui pemberdayaan masyarakat*". Laporan akhir hibah KKN PPM. Universitas Pendidikan Indonesia